

Media Online	Radarsolo.jawapos.com
Tanggal	18 December 2022
Wilayah	Kabupaten Sragen



## Proyek Revitalisasi Pasar Nglangon Terlambat, Denda Rp 33 Juta Per Hari

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sragen/18/12/2022/proyek-revitalisasi-pasar-nglangon-terlambat-denda-rp-33-juta-per-hari/>

**RADARSOLO.ID** – Proyek pekerjaan Pasar Nglangon resmi terlambat. Sesuai ketentuan, pelaksana pekerjaan dari proyek tersebut yakni PT Darlin Audiya harus membayar Rp 33 juta mulai Sabtu (17/12) sampai pekerjaan itu rampung.

Kepala Bidang (Kabid) Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Diskumindag Kabupaten Sragen sekaligus Pejabat Pembuat komitmen (PPK) Pasar Nglangon Widya Budi Muditha menyampaikan, secara ketentuan jasa konstruksi, pelaksana mendapat perpanjangan selama 50 hari kerja, meski jika dihitung akan melampaui tahun anggaran.

Bahkan jika waktu perpanjangan belum selesai masih memungkinkan mendapat perpanjangan lagi. Soal denda, lanjut dia, sudah diterapkan pada pelaksana pekerjaan. Sesuai ketentuan, dengan 1/1000 atau untuk pekerjaan tersebut sekira Rp 33 juta per hari.

“Sekarang ini untuk proses kami harapan bisa “Bandung Bondowoso”, lembur siang malam agar jangan sampai melompati tahun belum rampung,” ujar Widya, Minggu (18/12).

Widya menambahkan, penerapan denda tersebut sesuai aturan. Terlebih sudah melewati batas waktu. Bahkan ketentuan dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) mengatur bisa sampai lompat tahun anggaran. Meski dia mengakui mekanismenya akan berbeda dan justru membuat penyedia barang/jasa semakin kesulitan.

“Dari kami menyadari kemungkinan terburuk hingga lompat tahun anggaran. Karena soal anggaran juga tidak serta-merta uang ada ketika pekerjaan selesai. Harus persetujuan dengan dewan, anggaran paling cepat perubahan. Konsekuensi itu sudah dipahami oleh pelaksana,” selorohnya.

Pemberian kesempatan dengan perpanjang, lanjut dia, merupakan opsi yang lebih baik. Dari pada mengambil langkah putus kontrak dan berimbas ke garapan yang jadi mangkrak. “Kami terus upayakan pekerjaan ini jadi tanpa melanggar ketentuan,” terangnya.

Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati angkat suara atas keterlambatan pekerjaan pembangunan proyek Pasar Nglangon. Menurutnya, proyek ini seharusnya sudah jadi tanpa harus ada perpanjangan. Namun regulasi memberi kesempatan untuk menyelesaikan pekerjaan itu.

“Saya meminta sebelum tahun berganti sudah selesai. Mulai 17 Desember per hari sudah kena denda, nominalnya Rp 37 per hari. Kalau laporan terakhir sudah 94 persen,” terangnya. **(din/adi/dam)**